

**INTEGRASI FILSAFAT ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS
MATERI MENGHARGAI KEANEKARAGAMAN ALAM
KELAS IV MIS MIFTAHUL ULUM DESA BAJUR**

Imam Bukhori

Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

imamchan47@gmail.com

Akhmad Nurul Kawakib

Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

akhmad.nurul@pai.uin-malang.ac.id

Ahmad Barizi

Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

abrizi_mdr@uin-malang.ac.id

Wilda Al-Aluf

Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Wildaaluf56@gmail.com

Muhammad Nasir

Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

risann666@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya integrasi filsafat islam pada pembelajaran IPS materi menghargai keanekaragaman alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ayat Al-Qur'an dan Hadist dalam menjelaskan konsep-konsep konservasi alam dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Pertama, guru menyampaikan materi tentang nilai-nilai islam yang relevan dengan konservasi alam seperti amanah (tanggung jawab), mizan (keseimbangan), dan adl (keadilan) dan menggunakan ayat Al-Qur'an dan Hadist dalam menjelaskan konsep-konsepnya. Kedua, Dalam penerapannya siswa di bentuk kelompok untuk bekerja sama dengan kelompoknya lalu mengilustrasikan keanekaragaman alam di lingkungan mereka, yang di sertai dengan ayat Al-Qur'an dan hadist yang relevan. Hasil dari itu, siswa menunjukkan hubungan antara keanekaragaman alam dan nilai-nilai islam untuk di presentasikan. Dari itu, siswa di didik untuk jujur, kreatif, kritis, rasa ingin tahu peduli dengan lingkungan.

Kata kunci: Integrasi, Filsafat Islam, Pembelajaran IPS

Abstract

This research is motivated by the importance of integrating Islamic philosophy in social studies learning on the subject of appreciating natural diversity. This study aims to analyze the application of the verses of the Qur'an and Hadith in explaining the concepts of nature conservation in the learning process of students at school. This study uses qualitative research with a descriptive approach. The data collection process in this study is by using interview, observation and documentation techniques. The results of this study are: First, the teacher delivers material about Islamic values that are relevant to nature conservation such as amanah (responsibility), mizan (balance), and adl (justice) and uses verses of the Qur'an and Hadith in explaining

the concepts. Second, in its application, students are formed into groups to work together with their groups and then illustrate the diversity of nature in their environment, which is accompanied by relevant verses of the Qur'an and hadith. As a result, students show the relationship between natural diversity and Islamic values to be presented. From that, students are educated to be honest, creative, critical, curious and care about the environment.

Keywords: Integration, Islamic Philosophy, Social Studies Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan sebenarnya adalah proses perubahan kebiasaan, keterampilan, dan kompetensi. Perubahan ini memungkinkan stagnan dalam perilaku yang dihasilkan dari pengalaman dan pembiasaan. Dalam era ini, pendidikan ditandai dengan pengembangan keterampilan empat C: (*critical thinking, communication, creative and collaboration*). berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, kreatif, dan bekerja sama. Keterampilan ini termasuk berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, kreatif, dan mampu bekerja sama dengan baik.¹

Dalam membentuk pribadi manusia, Pendidikan berperan penting di dalamnya. Rasulullah SAW bersabda bahwasanya Pendidikan adalah kewajiban yang harus di miliki oleh setiap umatnya., oleh karena itu Pendidikan memiliki peran urgent dalam mencetak eksistensi individu dalam menghadapi hidup yang global pada zaman sekarang. Dengan adanya Pendidikan, maka dapat menumbuhkan pribadinya dalam mencetak pribadi yang memiliki spiritual, etika dan moral yang bagus, serta dapat berinteraksi dengan baik dalam kehidupan sosialnya. Tidak hanya Pendidikan yang dapat mencetak karakter religious siswa melainkan lingkungan sosial juga berperan aktif di dalamnya. Maka dengan lingkungan sosial yang baik siswa dapat berinteraksi dengan temannya, siswa juga dapat belajar serta dapat mencontoh karakter lingkungan yang ada di sekitarnya.²

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Implementasi nilai-nilai keislaman harus dijadikan sebagai kebiasaan oleh manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam hal tersebut, pembelajaran IPS menjadi Solusi dalam pengintegrasian nilai filsafat islam. Maka agar materi-materi yang ada pada Pelajaran IPS selalu terikat dengan nilai filsafat islam yang tertentunya di dalam Pelajaran IPS terdapat materi-materi yang mengandung tentang tata hidup antara manusia dan lingkungannya dalam aktivitas sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelajaran IPS bertujuan untuk membentuk masyarakat yang religious, kreatif, kritis dan merawat lingkungan di sekitarnya.

¹ Amirah Al May Azizah, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Ips Pada Kurikulum 2013," *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (May 21, 2021): h.23, <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10496>.

² Fitria Fauziah Hasanah and Erni Munastiwi, "Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (April 5, 2019), <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>.

Muhdi menyatakan bahwasanya integrasi filsafat islam dalam pembelajaran ialah sesuatu metode pemrograman, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap upaya pembelajaran yang memiliki karakter terstruktur, yang mengintegrasikan mata Pelajaran agama dan mata Pelajaran biasa yang bertujuan agar meraih pembelajaran yang telah di resmikan. Dari pandangan akar atau isi pendidikan yang mengintegrasikan filsafat islam adalah cara membimbing yang sanggup mengkolaborasikan antara kebutuhan duniawi serta akhirat, Pendidikan nilai dan pengetahuan umum serta pengetahuan agama dan umum.³

pembelajaran IPS adalah satu dari banyaknya mata Pelajaran wajib yang ada di sekolah baik dari Tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Hal tersebut selaras dengan pesan undang-undang sisdiknas tahun 2023. Sapriya mengemukakan bahwasanya pembelajaran IPS adalah gabungan dari berbagai ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam dan humaniora yang diringkas dalam buku-buku dan pedagogis yang selaras dengan kebutuhan dari sekolah.

Susanto mengemukakan bahwasanya mata Pelajaran IPS harus diperbarui. Pasalnya model pembelajaran yang digunakan di tiap-tiap sekolah masih menggunakan model konvensional. Dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode lama seperti metode ceramah. Buku ajar merupakan sumber belajar yang wajib dipahami oleh siswa. Mengajar dengan metode lama dapat mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Mengajar dengan model konvensional hanya bergantung pada daya ingat dan hafalan siswa sehingga siswa kesulitan dalam memahami betul apa yang dipelajarinya.⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka mengintegrasikan filsafat islam dalam pembelajaran IPS sangatlah penting khususnya di jenjang SD/MI. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi konsep keanekaragaman alam dengan pandangan filsafat islam dalam konteks pembelajaran IPS. Filsafat islam menekankan pentingnya menghargai dan merawat alam sebagai ciptaan tuhan. Melalui hasil observasi di kelas IV MIS Miftahul Ulum Desa Bajur, siswa dapat memahami langsung keanekaragaman alam dan bagaimana nilai-nilai islam dapat di terapkan dalam upaya konservasi dan penghargaan terhadap alam. Dari hal tersebut maka ada dua rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini, yang pertama, bagaimana nilai-nilai filsafat islam yang relevan dengan konservasi dan penghargaan terhadap keanekaragaman di kelas IV MI MIS Miftahul Ulum Desa Bajur. Yang kedua, bagaimana integrasi filsafat islam dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga keanekaragaman alam.

³ Melisa Rahma Yulira, "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT IQRA' Kota Solok" 7 (2023).

⁴ akhmad susanto, "Pengembangan Pembelajaran IPS di SD," *pengembangan pembelajaran IPS di SD*, (Jakarta: Kencana, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* merupakan metode penelitian yang di gunakan dalam meneliti kondisi dan objek yang alamiah.⁵ Selaras dengan jenis penelitian yang diterapkan, pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *deskriptif*. Pendekatan *deskriptif* yang diterapkan berlandaskan pada pertimbangan bahwa problem yang akan diteliti masih actual dan berlangsung pada saat ini dengan tujuan agar dapat menganalisis kejadian-kejadian yang berlangsung di lapangan.

Moleong memaparkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan dasar manusia, latar belakang sosial, Bahasa dan budaya, fenomena-fenomena yang terjadi serta bersifat *naturalistic*.⁶ Adapun penelitian ini berlokasi di MI Miftahul Ulum Desa Bajur dan dalam proses mengumpulkan data peneliti memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Desa Bajur.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini diproses serinci mungkin, lalu data dipaparkan dan berikutnya dengan data yang ada peneliti menyimpulkan dan memverifikasinya.⁷ Dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu memakai model Miles and Huberman yang di dalamnya terdapat mereduksi data, menyajikan data serta menarik Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Filsafat Islam yang Relevan dengan Konservasi dan Penghargaan Terhadap Keanekaragaman

Integrasi nilai merupakan suatu proses dalam membina arti-arti yang esensial, manusia yang berhakikat sebagai makhluk hidup yang mempunyai potensi dalam menelaah dan meresapi makna esensial. Dalam kelangsungan hidup manusia esensial merupakan makna yang urgent. Menjadikan manusia agar berbudi pekerti adalah tujuan dari Pendidikan nilai. Menolong siswa agar dapat mengalami serta menempatkan nilai secara menyeluruh dalam kehidupannya merupakan hasil dari Pendidikan nilai.

Pengintegrasian nilai keislaman pada pembelajaran IPS di dukung oleh teori-teori, diantaranya kompetensi dasar dalam mata pelajaran IPS di tingkat usia menengah terdapat pembelajarannya, nilai keislaman yang berkaitan dengan kurikulum Merdeka yang merupakan gabungan dari bermacam cabang ilmu umum, diantaranya ilmu sosial/IPS dengan ilmu agama.⁸

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, n.d.).

⁶ L.J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2012).

⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): h.81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁸ Imam Dhia Ul Islam, “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ips Di Mtss Ummul Qura Amuntai,” n.d.

Pada intinya seluruh agama memiliki tujuan perenial yang berkaitan dengan alam semesta. Penjelasan mengenai hubungan manusia dengan alam banyak di jelaskan oleh agama-agama besar dunia. Islam yang merupakan agama mayoritas umat manusia memberikan ajaran serta nilai yang telah diketahui tentang pelestarian lingkungan. Ada banyak pesan agama islam yang berada dalam Al-Qur'an dan Sunnah seperti halnya *tauhid* (persatuan), *khalifah* dan *amanah* (perwalian dan kepercayaan), *Syari'ah* (etika tindakan) dan *'adl* dan *I'tidal* (keadilan dan moderasi), hal tersebut sebagai pendukung dalam Menyusun suatu etika terhadap lingkungan yang religious. Bukan hanya itu, melestarikan alam dan menjaga lingkungan merupakan sesuatu yang didukung dalam agama islam. Hal tersebut dibuktikan dengan banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menyiratkan maupun menyurat dalam mengancam terhadap pelaku kerusakan alam dan lingkungannya.⁹

Berlandaskan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran IPAS terkait nilai-nilai filsafat islam yang relevan dengan konservasi dan penghargaan terhadap keanekaragaman yang di terapkan di kelas IV bahwasanya:

“Dalam penerapan nilai-nilai filsafat islam yang relevan dengan konservasi dan penghargaan terhadap keanekaragaman yang di terapkan saya pada kelas IV dalam mata pelajaran IPAS itu saya mengajak siswa ke kawasan konservasi lokal untuk mengamati berbagai jenis flora dan fauna, setelah itu siswa mencatat berbagai spesies yang mereka temukan, memperhatikan keanekaragaman dan kondisi lingkungan. Setelah itu, saya menggunakan metode pembelajaran berbasis nilai dan refleski untuk menjelaskan nilai-nilai filsafat islam dalam penghargaan terhadap keanekaragaman alam. Dalam menyampaikan materi nilai-nilai islam relevan dengan konservasi alam seperti amanah (tanggung jawab), mizan (keseimbangan), dan adl (keadilan). Dan saya menggunakan ayat al-qur'an dan hadist untuk menjelaskan konsep-konsep tersebut. Contoh Di dalam Al-Quran surah al-imran:190 dan hadist muslim yang artinya “sesungguhnya allah itu indah dan mencintai keindahan”.

Sebagai *grade quality*-nya Allah, kita sebagai manusia dalam pandangan islam sama posisinya dengan alam. Allah al-muhit yang melebihi dari manusia dan alam, yang diatas segalanya., yang mempunyai semua yang dilangit dan semua yang di bumi. Dalam menanamkan nilai Pendidikan agama islam serta mengerti terhadap nilai alam semesta, filsafat dan pada Pendidikan di sekolah dasar harus memahami nilai-nilai pelestarian serta tanggung jawab dalam melestarikan alam semesta, karena melihat manusia mempunyai tanggung jawab sebagai khalifah

⁹ gufron aziz sabaruddin, “Islam dan Konservasi Lingkungan,” *Millah*, 06 (2007).

di bumi.¹⁰ Dan hal ini sependapat dengan hasil wawancara bahwa manusia mempunyai amanah (tanggung jawab) sebagai khalifah di bumi.

B. Integrasi Filsafat Islam dalam Pembelajaran IPS dapat Meningkatkan Kesadaran Siswa Tentang Pentingnya Menjaga Keanekaragaman Alam.

Membentuk generasi muda yang peduli alam dan berpengetahuan luas mengenai lingkungan merupakan pendidikan konservasi alam yang harus ditanamkan sejak dini. Pendidik dan siswa sebagai simpul berharga dalam membentuk kesadaran dalam melestarikan alam dan usaha dalam memberikan pemahaman konservasi alam bagi siswa dari sejak dini. Pendidikan konservasi memiliki tujuan dalam menambah kualitas hidup agar dapat mengetahui pentingnya lingkungan serta memperjelas konsep lingkungan yang ada di sekitar kita. Dengan pendidikan konservasi maka bisa menambah pengetahuan, keahlian serta motivasi terhadap siswa dan menciptakan tanggung jawab dalam mengambil manfaat dari sumber daya alam dengan efisien.¹¹

Berlandaskan pada hasil wawancara serta observasi yang dilaksanakan oleh peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran IPS di kelas IV dalam penerapan integrasi filsafat islam dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga keanekaragaman bahwasanya:

“Integrasi filsafat islam dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga keanekaragaman alam saya menggunakan metode proyek kolaboratif dan presentasi. Dalam penerapan metode itu siswa di bentuk kelompok untuk bekerja sama dengan kelompoknya untuk mengilustrasikan keanekaragaman alam di lingkungan mereka, yang di sertai dengan ayat Al-Qur’an dan hadist yang relevan. Hasil dari itu, siswa menunjukkan hubungan antara keanekaragaman alam dan nilai-nilai islam untuk di presentasikan. Dari itu, siswa di didik untuk jujur, kreatif, kritis, rasa ingin tahu dan peduli terhadap lingkungan”.

Mata Pelajaran yang di dalamnya mempelajari mengenai kehidupan manusia dalam bermacam dimensi ruang dan waktu pada pelbagai kegiatan yaitu mata Pelajaran IPS. Pembelajaran IPS memiliki tujuan guna menciptakan masyarakat yang religious, jujur, demokratis, kreatif, kritis, hobi membaca mempunyai potensi belajar, giat belajar dan ingin tahu serta peduli terhadap lingkungan sosial dan fisiknya. Dan juga bisa bermanfaat bagi perkembangan hidup sosial budanya.

¹⁰ Eko Saputro, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam,” *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (July 1, 2015): h.117, <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.117-146>.

¹¹ Annisa Nurhidayati Mu’arif et al., “Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (January 29, 2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.164>.

Mata Pelajaran IPS memiliki banyak muatan di dalamnya. Hal tersebut yaitu pengetahuan, tentang keterampilan, nilai dan karakter yang terus berkembang di kalangan masyarakat dan ilmu-ilmu sosial. Penguasaan keempat konten ini dilaksanakan dalam proses belajar yang terintegrasi melalui proses kajian terhadap konten pengetahuan. Hal ini sependapat dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran IPAS.¹²

Dalam transformasinya status mata Pelajaran IPA dan IPS yang saat ini menjadi IPAS mempunyai tujuan-tujuan. Pada pembelajaran IPA di SD/MI adalah: 1). Siswa memahami konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, 2). Siswa mempunyai keahlian dalam menumbuh kembangkan pengetahuan serta gagasan mengenai lingkungan alam, 3). Siswa mengetahui manfaat dari teknologi yang digunakannya yaitu berguna untuk mencari Solusi dari masalah yang ada dalam kehidupannya 4). Agar siswa bisa mengetahui serta menumbuh kembangkan rasa cinta dan peduli terhadap alam sehingga dapat memahami bahwa alam adalah salah satu bukti keesaan Allah Swt, 5). Yaitu guna memperluas pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai keindahan dan kestrukturam alam dalam memperkokoh keimanan kepada Allah Swt. IPAS pada tingkat MI/SD di tujukan guna menumbuh kembangkan potensi literasi dasar. Siswa dapat mengamati peristiwa alam serta sosial secara terintegrasi pada saat mempelajari lingkungan sekitar.¹³ Hal ini, sesuai dengan hasil wawancara terkait integrasi filsafat islam dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga keanekaragaman.

KESIMPULAN

Islam merupakan agama yang mayoritas orang memeluknya, dalam islam banyak diajarkan tentang nilai-nilai tentang pelestarian lingkungan. Islam sebagai agama *Rahmatan lil'alamin* mendukung pada pelestarian alam serta lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya ayat-ayat al-Qur'an yang secara tersirat maupun tersurat mengecam keras perusakan alam dan lingkungannya. Dalam menjelaskan nilai-nilai filsafat islam dalam penghargaan terhadap keanekaragaman alam. Guru menyampaikan materi nilai-nilai islam yang relevan dengan konservasi alam seperti *amanah* (tanggung jawab), *mizan* (keseimbangan), dan *adl* (keadilan). Dan guru menggunakan ayat Al-Qur'an dan hadist dalam menjelaskan konsep-konsepnya. Dalam proses penerapannya siswa di bentuk kelompok untuk bekerja sama dengan kelompoknya untuk mengilustrasikan keanekaragaman alam di lingkungan mereka, yang di sertai dengan ayat Al-Qur'an dan hadist yang relevan. Hasil dari itu, siswa menunjukkan hubungan antara

¹² Mira Ardilla Lubis, Pulung Sumantri, and Hadiani Fitri, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di kelas IV Di SD Negeri 107419 Serdang," *Education & Learning* 3, no. 2 (August 1, 2023), <https://doi.org/10.57251/el.v3i2.1035>.

¹³ Inggit Dyaning Wijayanti and Anita Ekantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD" 08 (2023).

keanekaragaman alam dan nilai-nilai islam untuk di presentasikan. Dari itu, siswa di didik untuk jujur, kreatif, kirtis, rasa ingin tahu peduli dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Amirah Al May. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Ips Pada Kurikulum 2013." *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (May 21, 2021). <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10496>.
- Hasanah, Fitria Fauziah, and Erni Munastiwi. "Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (April 5, 2019). <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>.
- Islam, Imam Dhia Ul. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ips Di Mts Ummul Qura Amuntai," n.d.
- Lubis, Mira Ardilla, Pulung Sumantri, and Hadiani Fitri. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dikelas IV Di SD Negeri 107419 Serdang." *Education & Learning* 3, no. 2 (August 1, 2023). <https://doi.org/10.57251/el.v3i2.1035>.
- Moelong, L.J. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mu'arif, Annisa Nurhidayati, Farahdila Damayanti, Retno Akmalia, Tita Arsfenti, and Darmadi Darmadi. "Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (January 29, 2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.164>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Sabaruddin, Gufron aziz. "Islam dan Konservasi Lingkungan." *Millah*, 06 (2007).
- Saputro, Eko. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam." *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (July 1, 2015). <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.117-146>.
- Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: PT Alfabet, n.d.
- Susanto, Akhmad. "Pengembangan Pembelajaran IPS di SD." In *pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Wijayanti, Inggit Dyaning, and Anita Ekantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD" 08 (2023).
- Yulira, Melisa Rahma. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT IQRA' Kota Solok" 7 (2023).